

PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI MINUMAN MASA KINI (KESUSU) DUSUN SIMELIK, SUSUKAN, BANJARNEGARA

Fatwa Tentama, Moh Horiyanto, Putriyani, Agung Septia Hidayatullah

Fakultas Psikologi, Program Studi Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
fatwa.tentama@psy.uad.ac.id.

Abstract

This community service program aims to create a productive and innovative community in increasing the economic value of agricultural products in Melikan Hamlet. Methods of implementation with the method of lectures, training and roleplay or practice. Program implementation is carried out by providing entrepreneurship training to housewives in Melkan Hamlet. The training was conducted for two days, consisting of several sessions, namely session 1: Introduction and socialization of the program, session 2: Entrepreneurial motivation material, session 3: Entrepreneurship training, session 4: Material reading business opportunities. session 5 : Roleplay of making KESUSU, and session 6 : Practice of making KESUSU. The result of this program is that housewives in Melikan Hamlet have an understanding of entrepreneurship which includes the basics of entrepreneurship, the benefits of entrepreneurship, and ways to see business opportunities. In addition, entrepreneurship training participants also have entrepreneurial knowledge and skills, namely the ability to process sticky rice to become "KESUSU" products.

Keywords: Entrepreneurship, KESUSU, Pemberdayaan, Training.

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang produktif dan inovatif dalam meningkatkan nilai ekonomis produk pertanian di Dusun Melikan. Metode pelaksanaan dengan metode ceramah, pelatihan dan roleplay atau praktek. Pelaksanaan program dilakukan dengan memberikan pelatihan berwirausaha pada ibu rumah tangga di Dusun Melikan. Pelatihan dilakukan selama dua hari, terdiri dari beberapa sesi yaitu sesi 1: Pengantar dan sosialisasi program, sesi 2: Materi motivasi berwirausaha, sesi 3: Pelatihan kewirausahaan, sesi 4: Materi membaca peluang usaha. sesi 5 : Roleplay pembuatan KESUSU, dan sesi 6 : Praktik pembuatan KESUSU. Hasil dari program ini ibu rumah tangga di Dusun Melikan memiliki pemahaman mengenai kewirausahaan yang mencakup dasar-dasar kewirausahaan, manfaat berwirausaha, serta cara untuk melihat peluang usaha. Selain itu peserta pelatihan kewirausahaan juga telah memiliki pengetahuan dan ketrampilan berwirausaha yaitu kemampuan untuk mengolah ketan untuk menjadi produk "KESUSU".

Keywords: Empowerment, Entrepreneurship, KESUSU, Training.

PENDAHULUAN

Dusun Simelik adalah salah satu dusun yang berada di Desa Susukan, Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara. Mayoritas pekerjaan

masyarakat Dusun Simelik adalah di bidang pertanian, serta sebagian kecil lainnya bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan wiraswasta yang meliputi pedagang dan pegawai swasta. Pada Dusun Simelik, Desa Susukan,

Banjarnegara terdapat banyak sumber daya manusia yang belum terberdayakan dengan baik, sehingga banyak warga terutama ibu-ibu yang menghabiskan waktunya dengan hal-hal yang kurang produktif. Padahal, jika sumber daya manusia ini dapat diberdayakan dengan baik maka dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Dusun Simelik.

Upaya untuk meningkatkan produktivitas ibu rumah tangga dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan memberikan pelatihan. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu dalam melaksanakan suatu pekerjaan (Amaluis, 2014). Pelatihan juga dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengidentifikasi permasalahan dan adaptasi terhadap perubahan yang menuntut pengambilan keputusan (Chen & Tseng, 2012). Salah satu program pelatihan yang diprediksi akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga adalah pelatihan kewirausahaan (Shehnaz & Kumar, 2019). Kewirausahaan memiliki hubungan yang erat dengan penciptaan suatu bisnis, kemampuan tersebut dapat dikembangkan melalui pemberian pelatihan (Cooney, 2012). Program pelatihan kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap berwirausaha, sehingga diharapkan setelah pelatihan tersebut peserta dapat melakukan wirausaha dengan memanfaatkan potensi sumberdaya yang ada di sekitarnya (Karwati, 2017). Individu yang memiliki kemampuan dalam berwirausaha dapat memberikan berdampak pada peningkatan kesejahteraan suatu lingkungan (Feldman, 2014).

Dusun Simelik yang mayoritas profesi masyarakatnya adalah petani

membuat dusun ini memiliki sumber daya alam berupa hasil pertanian yang melimpah. Nilai jual dari produk pertanian akan bertambah ketika telah mengalami proses pengolahan. Oleh karena itu diperlukan pelatihan kewirausahaan yang dapat mengarahkan masyarakat dusun Melikan untuk berwirausaha dengan memanfaatkan hasil pertanian di dusun tersebut. Pelatihan kewirausahaan dapat membekali kemampuan individu untuk menghadapi kondisi lingkungan yang tidak pasti pada masa sekarang dan masa depan (Henry, Hill, & Leitch, 2005). Pelatihan kewirausahaan akan meningkatkan kemampuan individu dalam *problem solving*, kemampuan dalam beradaptasi, kemampuan untuk mandiri (*self-reliant*), dan kemampuan dalam kreativitas (Glaub & Frese, 2011).

Salah satu hasil pertanian di Dusun Simelik adalah beras ketan, oleh karena itu kegiatan pelatihan berwirausaha ini diarahkan untuk membuat produk olahan dari beras ketan yaitu Ketan Susu (KESUSU). Dalam pelatihan kewirausahaan ini juga disampaikan materi terkait motivasi khususnya motivasi berwirausaha karena memang tujuan pertama dari program ini adalah membangkitkan semangat berwirausaha, mendorong masyarakat untuk memulai berwirausaha sehingga motivasi berusaha menjadi langkah awal untuk mewujudkan perilaku berwirausaha ini. Motivasi mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan yang didasarkan pada kebutuhan, nilai, keinginan, tujuan, kompensasi, dan imbalan yang akan didapatkan (Grigore, 2012). Motivasi berwirausaha merupakan daya penggerak atau dorongan dalam diri yang menimbulkan semangat terhadap penciptaan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan melihat

peluang yang ada disekitar, bertindak berani dalam mengambil resiko, melakukan kegiatan yang inovatif, serta memiliki orientasi terhadap laba (Yunal & Indriyani, 2013). Motivasi untuk menjadi wirausahawan dianggap sebagai hasil konstruksi psikologis dan merupakan faktor utama dari individu untuk bergerak dalam mengejar tujuan (Estay, Durrieu, & Akhter 2013). Motivasi berwirausaha muncul setelah seseorang memiliki bekal yang cukup dan siap secara mental (Saiman, 2015).

Minuman KESUSU memiliki rasa manis, dengan isinya adalah ketan yang bercampur dengan susu sehingga memiliki ciri khas rasa tersendiri, membuat konsumen merasakan hal yang berbeda dengan inovasi minuman susu tersebut. Selain itu, minuman susu ini dapat di kreasikan dengan campuran berbagai rasa seperti original, matcha, coklat dan sebagainya. Selain rasanya yang segar dan manis, harga jual KESUSU cukup terjangkau bagi semua kalangan. Minuman ini sehat ini dan aman dikonsumsi oleh anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Selain itu, kemasannya dapat dibuat sedemikian rupa agar terlihat menarik dan praktis. Harapannya minuman ini mampu bersaing dengan jenis minuman lainnya. Keunggulan lainnya yaitu KESUSU merupakan minuman yang relatif baru di Dusun Simelik sehingga peluang untuk dikembangkan menjadi produk bernilai ekonomis bagi masyarakat Dusun Simelik cukup besar.

METODE

Peserta pada program pelatihan ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Dusun Simelik, Desa Susukan, Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, *roleplay* atau simulasi dan praktek

langsung. Program dilakukan di Balai Dusun selama dua hari, materi hari pertama adalah pengantar dan sosialisasi, materi motivasi berwirausaha, pemaparan materi mengenai kewirausahaan, pemaparan materi mengenai membaca peluang usaha dan hari kedua adalah *roleplay* pembuatan KESUSU serta praktik pembuatan KESUSU. Kegiatan pelatihan ini dibagi kedalam beberapa sesi yaitu;

Hari 1

Sesi 1: Pengantar dan sosialisasi program
Sesi 2 : Pelatihan motivasi berwirausaha
Sesi 3 : Pelatihan kewirausahaan
Sesi 4 : Materi membaca peluang usaha

Hari 2

Sesi 5 : *Roleplay* pembuatan KESUSU
Sesi 6 : Praktik pembuatan KESUSU

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat berupa pelatihan kewirausahaan bagi ibu rumah tangga di Dusun Simelik, Desa Susukan, Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara telah dilaksanakan. Adapun rincian kegiatan yang telah dilakukan yaitu;

Sesi 1 : Pengantar dan Sosialisasi

Sesi pengantar diawali dengan pembukaan dan penyampaian susunan kegiatan oleh tim pemateri. Kemudian, pemateri memperkenalkan diri dan menyampaikan sosialisasi tujuan pelatihan kewirausahaan yaitu agar peserta mampu memiliki pengetahuan dan keterampilan berwirausaha. Tujuan lainnya yaitu agar peserta mampu memanfaatkan produk hasil pertanian Dusun Melikan yaitu beras ketan untuk diolah menjadi minuman KESUSU agar nilai ekonomi yang dihasilkan lebih tinggi. Selain itu pada sesi ini dilakukan

kontrak belajar pada peserta sebagai bentuk kesepakatan dalam pelatihan kewirausahaan. Kegiatan pelatihan sesi 1 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 : Pengantar dan sosialisasi kegiatan pelatihan kewirausahaan

Sesi 2 dan Sesi 3 : Materi Motivasi Berwirausaha dan Pelatihan Kewirausahaan

Sesi kedua dan ketiga pemaparan materi yang disampaikan dengan metode ceramah. Pemateri menyampaikan materi motivasi untuk memulai berwirausaha, dasar-dasar kewirausahaan, manfaat berwirausaha serta bagaimana memulai usaha. Tujuan sesi ini adalah membangkitkan motivasi peserta agar berani dan semangat dalam memulai berwirausaha dan mengetahui hal-hal dasar yang harus diperhatikan dalam berwirausaha. Pemateri juga menyampaikan bahwa semua orang memiliki kesempatan untuk berwirausaha termasuk bagi ibu rumah tangga. Peserta menjadi antusias dalam mengikuti pelatihan ini sampai selesai sesi. Motivasi berwirausaha tersebut akan mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi (Ratnawati, D. & Kuswardani 2010).

Kegiatan penyuluhan sesi kedua dan ketiga dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 : Pelatihan motivasi berwirausaha dan kewirausahaan

Sesi 4 : Materi Membaca Peluang Usaha

Pemahaman mengenai cara membaca peluang usaha adalah salah satu hal yang penting untuk dimiliki oleh orang yang akan memulai berwirausaha. Pada sesi 3 ini peserta di beri pemaparan mengenai cara untuk membaca peluang usaha di masyarakat, cara memanfaatkan potensi sumber daya yang ada disekitar tempat tinggalnya, serta cara memanfaatkan dunia maya untuk pengembangan usaha. Peserta menyadari dan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman bahwa hasil pertanian berupa beras ketan dapat diolah menjadi susu yang lebih bermanfaat dan memiliki nilai jual. Kegiatan di sesi keempat dapat di lihat pada Gambar 3.



Gambar 3 : Penyampaian materi membaca peluang usaha

Sesi 5 : Roleplay Pembuatan KESUSU

Roleplay atau simulasi pembuatan KESUSU ditunjukkan oleh pemateri kepada peserta bagaimana membuat KESUSU dari beras ketan. Tahapan demi tahapan disimulasikan oleh pemateri kepada peserta secara langsung dan peserta diminta memperhatikan. Peserta memperhatikan pemateri dengan serius tahapan demi tahapan sampai selesai, setelah itu nanti peserta akan diminta praktek secara mandiri pada sesi praktek membuat KESUSU.

Roleplay diawali dengan pemaparan mengenai proses pembuatan KESUSU. Proses pembuatannya yaitu;

1. Rendam ketan hitam dan ketan putih secukupnya selama satu malam. Perbandingan antara ketan hitam dan ketan putih yaitu 2 banding 1.
2. Masak ketan yang sudah direndam dengan sebelumnya di beri garam satu sendok kecil. Setelah matang beri gula lagi secukupnya lalu biarkan 15 menit kemudian angkat.
3. Ketan yang sudah matang didinginkan.
4. Setelah didinginkan, ketan dimasukkan ke dalam cup secukupnya.
5. Siapkan es batu yang sudah dihancurkan.
6. Masukkan es batu ke dalam cup dan beri air hingga cup penuh lalu masukkan ke dalam blender.
7. Masukkan susu yang akan di blender 2-3 sendok makan, bisa susu coklat, putih atau matcha.
8. Tambahkan gula 2-3 sendok makan.

9. Kemudian blender es, susu dan gula hingga halus.
10. Masukkan susu dan es yang telah diblender ke dalam cup yang sudah berisi ketan.
11. Beri topping yang diinginkan, misalnya oreo yang sudah halus atau parutan keju.

Sesi 6 : Praktek Pembuatan KESUSU

Peserta pelatihan kemudian diberikan kesempatan untuk mencoba membuat KESUSU secara mandiri, dari mulai meracik hingga ke pengemasan. Tim pemateri mendampingi peserta dalam melakukan praktek pembuatan KESUSU sampai selesai pembuatan. Setelah peserta selesai membuat KESUSU tahap terakhir adalah peserta diminta saling mencoba produk minuman KESUSU yang telah dibuat masing-masing peserta dan diminta memberikan komentar untuk masukan dan evaluasi hasilnya. Adapun kegiatan *roleplay* pembuatan KESUSU dan praktek pembuatan KESUSU dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 : Roleplay dan praktek pembuatan KESUSU

Ibu rumah tangga di Dusun Simelik, Susukan, Banjarnegara melalui pelatihan kewirausahaan telah memiliki pemahaman mengenai kewirausahaan yang mencakup motivasi berwirausaha, dasar-dasar kewirausahaan, manfaat berwirausaha, serta cara untuk melihat peluang usaha. Selain itu peserta

pelatihan kewirausahaan juga telah memiliki ketrampilan berwirausaha yaitu kemampuan untuk mengolah atau membuat ketan untuk menjadi produk KESUSU yang mempunyai nilai ekonomis.

SIMPULAN

Ibu rumah tangga di Dusun Simelik, Susukan, Banjarnegara telah mendapatkan pelatihan berwirausaha berupa pengetahuan dan ketrampilan berwirausaha untuk mengolah hasil pertanian berupa beras ketan untuk menjadi produk minuman KESUSU. Melalui *skill* ini ibu-ibu rumah tangga dapat memulai untuk berwirausaha sehingga diharapkan ibu rumah tangga bisa mendapatkan penghasilan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaluis, D. 2014. "Analisis Efektifitas Program Pelatihan Diklat PIM III Terhadap Kompetensi Pejabat Eselon III Di Pemerintah Kabupaten Agam." *Economica* 3(1):18–26.
- Chen, Li Cheng, and Chin Yao Tseng. 2012. "Benefits of Cross-Functional Training: Three Departments of Hotel Line Supervisors in Taiwan." *Journal of Hospitality and Tourism Management* 19(1):115–22. doi: 10.1017/jht.2012.13.
- Cooney, Thomas M. 2012. "Entrepreneurship Skills for Growth-Orientated Businesses." *Skills Development SMEs and Entrepreneurship* 28:1–24.
- Estay, Christophe, François Durrieu, and Manzoom Akhter. 2013. "Entrepreneurship: From Motivation to Start-Up." *Journal of International Entrepreneurship* 11(3):243–67. doi: 10.1007/s10843-013-0109-x.
- Feldman, Maryann P. 2014. "The Character of Innovative Places: Entrepreneurial Strategy, Economic Development, and Prosperity." *Small Business Economics* 43(1):9–20. doi: 10.1007/s11187-014-9574-4.
- Glaub, M., and M. Frese. 2011. "A Critical Review of the Effects of Entrepreneurship Training in Developing Countries." *Enterprise Development & Microfinance* 4:335–353.
- Grigore, A. M. 2012. "The Psychology of Entrepreneurship." *Romanian Journal of Marketing* 25(2).
- Henry, Colette, Frances Hill, and Claire Leitch. 2005. "Entrepreneurship Education and Training: Can Entrepreneurship Be Taught? Part I." *Education and Training* 47(2):98–111. doi: 10.1108/00400910510586524.
- Karwati, L. 2017. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Alam Setempat." *Jurnal Ilmiah Visi* 12(1):45–52.
- Ratnawati, D. & Kuswardani, I. 2010. "Kematangan Vokasional Dan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa Menengah Kejuruan (SMK)." *Psikohumanika: Jurnal Ilmiah Psikologi* 3(1):55–63.
- Saiman, L. 2015. *Kewirausahaan Teori, Praktik, Dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shehnaz, S. R., and S. Suresh Kumar. 2019. "Women Entrepreneurship Enticed Family Prosperity – An Empirical Evaluation of Performance of Microenterprises under Kudumbashree Mission in Kerala, India." *International Entrepreneurship* 11(3):243–67. doi: 10.1007/s10843-013-0109-x.

*Journal of Entrepreneurship and
Small Business* 38(1-2):120-40.

doi:

10.1504/IJESB.2019.102514.

Yunal, V. O., and R. Indriyani. 2013.
“Analisa Pengaruh Motivasi
Berwirausaha Dan Inovasi
Produk Terhadap Pertumbuhan
Usaha Kerajinan Gerabah Di
Lombok Barat.” *Jurnal
Manajemen Bisnis* 1(1):1-11.